

ABSTRAK

Nia Kurniasih, 2018. Penerapan Nilai Agama dan Moral Di RA Persis 39 Cibitung Jamanis dan TKIT Fathurrabbany Ciawi Tasikmalaya. Tesis Prodi PAI Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa akhir-akhir ini perilaku beragama dan bersosial peserta didik sehari-hari RA dan TK yang rendah. Kecenderungan-kecenderungan perilaku akhlak peserta didik sehari-hari yang rendah bahwa dalam membentuk manusia yang memiliki moral baik (*good moral person*) bukanlah sesuatu yang tiba-tiba. Metode yang seringkali digunakan di RA/TK dalam penerapan Nilai Agama dan Moral itu menggunakan drill (hafalan), nyanyian yang terlalu sering dilakukan tanpa dilakukan variasi lain yang membuat anak tertantang dan dapat melaksanakan pembelajaran bermakna.

Tujuan penelitian ini adalah bahwa penerapan Nilai Agama dan Moral melalui pembelajaran kognitif berjalan efektif dan variatif dalam memancing semangat anak. Moralitas anak erat kaitannya dengan kemampuan kognitifnya, maka kognitif moral dianggap penting dalam meningkatkan nilai agama dan moral anak supaya dapat diterapkan dalam keseharian.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan fenomena yang ada di lapangan dengan metode pengumpulan data, wawancara, dan observasi dan dokumentasi. Dengan langkah analisisnya melalui reduksi data display data dan kongklusi data.

Hasil penelitian menemukan bahwa: 1) Tujuan penerapan nilai agama dan moral melalui pembelajaran kognitif mengacu pada STPPA (Standar Pencapaian Perkembangan Anak) yang dijabarkan Kompetensi Inti (KI-1) yaitu Kompetensi Inti pertama (KI-1) yang bersifat religius, yaitu Menerima ajaran agama yang dianutnya, dan menjadi karakter dalam keseharian anak yang terimplementasi dalam perilaku anak sehari-hari. 2) Programnya, berpedoman pada dokumen kurikulum RPPH RA Persis 39 Cibitung Jamanis dan TKIT Fathurrabbany Ciawi Tasikmalaya dan juga muatan lokal, dilakukan dengan tahapan : Kegiatan rutin, kegiatan spontan, pemberian teladan, dan Kegiatan terprogram, 3) Prosesnya dengan melakukan pengulangan hafalan, permainan kartu barbequ, permainan kartu huruf hijaiyah dan lego, sedangkan untuk penerapan pada anak dalam berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri, lingkungan, mengetahui hari besar agama, menghormati (toleransi) agama orang lain, dilakukan dengan berbagai metode misalnya dengan tanya jawab, bercerita, penugasan, praktek langsung. 4) Faktor pendukungnya yaitu, kebijakan Kepala sekolah, guru-guru yang selalu antusias terhadap perkembangan metode pembelajaran. Adapun faktor penghambatnya adalah media pembelajaran, sumber daya pendidik, dan sarana/prasaran. 5) Hasilnya ditemukanlah tiga tingkat pencapaian perkembangan mengenai penerapan Nilai Agama dan Moral yaitu tingkat pencapaian perkembangan mengenai penerapan Nilai Agama dan Moral yaitu tingkat pencapaian perkembangan aqidah, akhlak dan ibadah melalui pembelajaran kognitif.

Kata Kunci : Penerapan, Nilai Agama dan Moral , Anak Usia Dini, Pembelajaran Kognitif.

ABSTRACT

Nia Kurniasih, 2018. *Application of Religious and Moral Values at RA Persis 39 Cibitung Jamanis and TKIT Fathurrabbany Ciawi Tasikmalaya. Thesis of PAI Study Program at Sunan Gunung Djati Islamic University Bandung.*

This research is motivated by the fact that lately the religious and social behavior of everyday RA and TK students has been low. The low tendency of moral behavior of everyday students that in forming a human who has a good moral is not something that is sudden. The method that is often used in RA / TK in applying Religious and Moral Values uses drill (memorization), singing that is too often done without other variations that make children challenged and can carry out meaningful learning.

The purpose of this study is that the application of Religious and Moral Values through cognitive learning is effective and varied in provoking children's enthusiasm. Child morality is closely related to cognitive abilities, so cognitive moral is considered important in increasing children's religious and moral values so that they can be applied in daily life.

This type of research is qualitative research with an analytical descriptive approach, which describes the phenomena that exist in the field with data collection methods, interviews, and observation and documentation. With the analysis step through data display data reduction and data conclusions.

The results of the study found that: 1) The purpose of applying religious and moral values through cognitive learning refers to STPPA (Standards for Achieving Child Development) described in Core Competencies (KI-1), which are the first Core Competencies (KI-1) which are religious, namely Accepting religious teachings what he adheres to, and becomes a character in the daily lives of children who are implemented in everyday children's behavior. 2) The program, guided by curriculum documents RPPH RA Persis 39 Cibitung Jamanis and TKIT Fathurrabbany Ciawi Tasikmalaya and also local content, is carried out in stages: Routine activities, spontaneous activities, exemplary and programmed activities, 3) The process is by repetition of memorization, games barbecue cards, hijaiyah and lego letter card games, while for applications to children in behaving honestly, helper, polite, respectful, sporty, maintaining personal hygiene, environment, knowing religious days, respecting (tolerance) other people's religion, carried out by various methods for example with question and answer, story telling, assignments, direct practice. 4) Supporting factors, namely, the policy of the Principal, teachers who are always enthusiastic about the development of learning methods. The inhibiting factors are learning media, educator resources, and infrastructure. 5) The results found three levels of developmental achievements regarding the application of Religious and Moral Values, namely the level of achievement in the development of aqidah, morality and worship through cognitive learning.

Keywords: Application, Religious and Moral Values, Early Childhood, Cognitive Learning

خلاصة

نيا كورنياسيه ، 2018. تطبيق الأخلاقية والدينية قيم في جمهورية أرمينيا بالضبط 39 سيبيتونج جامانيس دانتيك فاثوراباني سياوي، تاسيكمالايا. أطروحة برودي الباي الجامعي الإسلام سنن جبل دجاتي في باندونغ.

هذا البحث مدفوع بحقيقة أن السلوك الديني والاجتماعي للطلاب في الآونة الأخيرة منخفض كل يوم في رياض الأطفال ورياض الأطفال. الميل المنخفض للسلوك الأخلاقي لدى الطلاب كل يوم في أن تكوين إنسان لديه أخلاق جيدة ليس شيئًا مفاجئًا. تستخدم الطريقة التي تستخدم في كثير من الأحيان في رياض الأطفال في تطبيق القيم الدينية والأخلاقية الحفظ والغناء الذي يتم في كثير من الأحيان دون غيرها من الاختلافات التي تجعل الأطفال تحدي ويمكن أن تنفذ التعلم ذات مغزى.

الغرض من هذه الدراسة هو أن تطبيق القيم الدينية والأخلاقية من خلال التعلم المعرفي فعال ومتنوع في إثارة حماس الأطفال. ترتبط أخلاقيات الطفل ارتباطًا وثيقًا بالقدرات المعرفية، لذلك يعتبر الأخلاقيات المعرفية مهمة في زيادة قيم الأطفال الدينية والأخلاقية حتى يمكن تطبيقها في الحياة اليومية.

هذا النوع من البحوث هو البحث النوعي مع نهج وصفي تحليلي ، والذي يصف الظواهر الموجودة في هذا المجال مع أساليب جمع البيانات ، والمقابلات ، والمراقبة والتوثيق. مع خطوة التحليل من خلال الحد من البيانات وعرض البيانات واستنتاجات البيانات.

وجدت نتائج الدراسة أن: (1) الغرض من تطبيق القيم الدينية والأخلاقية من خلال

التعلم المعرفي يشير إلى معايير تحقيق نمو
الطفل المبينة في الكفاءات الأساسية (KI-1)
، وهي الكفاءة الأساسية الأولى (KI-1) وهي
دينية ، وهي قبول تعاليم الدين ، وتصبح
شخصية في الحياة اليومية للأطفال الذين
ينفذون في سلوك الأطفال اليومي. (2) البرنامج
، مسترشداً بوثيقة Persis 39 الخاصة بـ
Cibitung Jamanis وروضة الأطفال الإسلامية
Fathurrabbany Ciawi Tasikmalaya المتكاملة
بالإضافة إلى المحتوى المحلي ، تتم على
مراحل: الأنشطة الروتينية ، والأنشطة
التلقائية ، والأنشطة المبرمجة ، (3) العملية
عن طريق التكرار التحفيظ ، ألعاب بطاقة
الشواء ، ألعاب حجية وألعاب بطاقة ليغو ،
بينما لتطبيقات الأطفال في التصرف بأمانة ،
مساعد ، مهذب ، محترم ، رياضي ، الحفاظ على
النظافة الشخصية ، البيئة ، معرفة الأيام
الدينية ، احترام (التسامح) دين الآخرين ،
القيام به مع أساليب مختلفة مثل طرح الأسئلة
، ورواية القصص ، والواجبات ، والممارسة
المباشرة. (4) دعم العوامل ، وهي سياسة
المدير ، والمعلمين الذين هم دائماً متحمسين
لتطوير أساليب التعلم. العوامل المثبطة هي
وسائل الإعلام التعليمية وموارد المعلمين
والبنية التحتية. (5) وجدت النتائج ثلاثة
مستويات من الإنجازات التنموية فيما يتعلق
بتطبيق القيم الدينية والأخلاقية ، أي مستوى
الإنجاز في تطوير العقيدة والأخلاق والعبادة
من خلال التعلم المعرفي.
الكلمات المفتاحية: التطبيق ، القيم
الدينية والأخلاقية ، الطفولة المبكرة ،
التعلم المعرفي.